

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Tipe penelitian

Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Metode ini menghasilkan perilaku yang diamati serta deskripsi yang ditulis atau diucapkan. Karena itu, peneliti menganalisis dan menyajikan temuan penelitian ini secara objektif dan mendetail. Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif (Moleong, 2014).

Menurut Moleong (2014), Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kondisi atau perkembangan gejala selama periode penelitian. Dengan kata lain, penelitian ini hanya menyingkapkan fakta melalui analisis data.

Penelitian ini menggunakan dasar studi kasus yang berfokus pada satu subjek dan mempelajarinya sebagai suatu kasus. Dalam penelitian ini studi kasusnya ada pada proses penyesuaian diri anak asuh di lingkungan Panti Asuhan Siti Walidah Magetan.

Untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang suatu kasus, peneliti menggunakan metode purposive sampling secara menyeluruh. Metode ini digunakan dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mempelajari kasus dalam skala tertentu. Di Panti Asuhan Siti Walidah di Magetan, peneliti memilih empat anak asuh remaja untuk diwawancarai tentang proses adaptasi mereka. Dengan cara ini, peneliti dapat menyusun sampel yang sesuai dengan desain penelitian dan murah. Kelemahannya adalah metode ini tidak memungkinkan untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan dengan statistik.

Paradigma dalam penelitian ini menggunakan paradigma naturalistic fenomenologis yaitu penelitian dilakukan secara alami objek yang berkembang secara alami dan apa adanya. Pendekatan ini memandang bahwa kenyataan bersifat utuh satu kesatuan. Karena peneliti dan objek saling berinteraksi, dalam menjawab permasalahan peneliti perlu memahami secara mendalam mengenai objek yang diteliti agar mendapatkan jawaban serta kesimpulan yang tepat (Machmud, 2018).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Studi dilakukan pada Bulan Februari sampai April 2024 di Panti Asuhan Muhammadiyah Siti Walidah yang terletak di Jl. Kantil Kelurahan Mangge, Kecamatan Barat, Kabupaten Magetan. Dalam penelitian ini, informan terdiri dari empat anak asuh yang pernah memiliki permasalahan mengenai penyesuaian diri saat awal masuk di panti asuhan.

3.3 Sumber Data Subjek

Sumber informasi yang dikumpulkan berasal dari informasi primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh dari sumber asli dan biasanya digunakan untuk mendapatkan data secara benar sama dengan keadaan sesungguhnya, sehingga dapat membantu penentuan keputusan (Pramiyati et al. 2017). Sedangkan Data yang diperoleh melalui sumber tidak langsung, bukan langsung dari pihak pertama, disebut data sekunder. Data ini biasanya dikumpulkan dari berbagai sumber yang ada, seperti dokumen, laporan, penelitian terdahulu, artikel dan catatan yang relevan dengan topik yang diteliti (Machmud, 2018).

Peneliti membuat standar untuk memilih sumber data untuk wawancara. Hasil penelitian kualitatif ini sangat berguna bagi lingkungan tempat yang diteliti. Mereka juga bisa diterapkan pada lingkungan sosial yang serupa. Moleong menyatakan bahwa subjek penelitian berfungsi sebagai informan dengan memberikan pengetahuan tentang situasi dan kondisi latar penelitian.

3.4 Objek Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data untuk tujuan mendapatkan variabel atau variabel yang objektif, valid, dan dapat diandalkan (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini peneliti menetapkan objek penelitiannya adalah proses penyesuaian diri anak asuh di lingkungan panti asuhan.

Empat sampel anak asuh dari panti asuhan digunakan sebagai subjek penelitian. Subjek primernya adalah empat anak asuh dan pengasuh panti asuhan. Subjek sekundernya adalah dokumen panti asuhan. Studi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana anak asuh melakukan proses penyesuaian diri di lingkungan Panti Asuhan Siti Walidah di Magetan.

Berikut kriteria subjek penelitian:

1. Usia 12 - 17 tahun

2. Tidak memiliki ayah/ibu
3. Minimal sudah tinggal di panti minimal enam bulan
4. Memiliki permasalahan penyesuaian diri saat awal masuk panti asuhan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Pengamatan dan pencatatan fenomena yang diteliti secara sistematis adalah sebuah proses yang rumit yang melibatkan elemen biologis dan psikologis. Dibandingkan dengan metode pengumpulan data lainnya, seperti dokumentasi dan wawancara, observasi memiliki ciri khas tersendiri. Data yang dikumpulkan melalui observasi, ketika digunakan bersama dengan teknik lain, akan meningkatkan validitas hasil penelitian. Observasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian.

Dengan menggunakan teknik observasi, peneliti dapat menyaksikan langsung kehidupan sehari-hari anak asuh remaja di panti asuhan dan melihat bagaimana proses adaptasi mereka saat berinteraksi dengan pengasuh, kerabat, dan masyarakat sekitar. Selama penelitian, peneliti juga turut berpartisipasi dalam kegiatan di panti asuhan, seperti membantu kegiatan anak-anak di sana.

2. Teknik Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan khusus. Dalam percakapan ini, terdapat dua pihak yaitu komunikator dan komunikan. Lincoln dan Guba mencakup: membahas individu, peristiwa, organisasi, emosi, dan motivasi (Moleong, 2014). Dalam studi ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan anak remaja panti asuhan yang melakukan proses penyesuaian diri, ketua panti asuhan yang memiliki tanggung jawab terhadap anak panti asuhan, serta pengasuh yang merawat anak asuh di panti asuhan.

3. Dokumentasi

Transkrip, catatan, buku, koran, majalah, inskripsi, jurnal, dan dokumen pribadi lainnya termasuk dalam kategori data yang mencakup berbagai hal atau variabel. Salah satu cara pengumpulan data kualitatif adalah dengan meneliti atau menganalisis dokumen yang dibuat oleh subjek atau pihak lain terkait subjek tersebut. Metode ini juga memungkinkan peneliti kualitatif untuk mendapatkan perspektif subjek melalui

media tertulis dan dokumen yang secara langsung ditulis atau dibuat oleh subjek (Herdiansyah, 2010).

Semua data yang dikumpulkan di lapangan didokumentasikan dan disimpan. Data primer, sekunder, rekaman audio dari wawancara, dan materi visual termasuk dalam data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini, data dokumentasi meliputi gambar kegiatan anak-anak remaja di panti asuhan serta data sekunder yang berisi informasi mengenai anak asuh di Panti Asuhan Siti Walidah Magetan

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengadopsi tipe penelitian deskriptif untuk menganalisis data. Proses ini melibatkan pemilahan dan pengelompokan data berdasarkan pola kategori. Analisis data kualitatif perlu dilakukan secara interaktif dan terus-menerus hingga data mencapai titik kejenuhan.

Proses yang digunakan untuk mengetahui hasil data studi ini adalah sebagai berikut:

1. Kondensasi Data

Tujuan kondensasi data digunakan untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan penelitian di topik ini. Observasi dan hasil wawancara adalah sumber data (Susanto, 2006). Selain itu, Untuk memudahkan analisis, data survei dikelompokkan ke dalam kategori yang sesuai dengan teori yang digunakan dalam analisis. Kategori-kategori ini mencerminkan adaptasi yang dilakukan oleh anak-anak di panti asuhan. Terdapat tiga bentuk akomodasi, yang masing-masing didasarkan pada aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak di panti asuhan.

2. Penyajian Data

Agar data dapat dikomunikasikan, disimpulkan, dan diinterpretasikan dengan lebih mudah, hasil kondensasi data harus disajikan dalam laporan yang terstruktur dengan baik. Selain itu, penyajian yang sistematis membantu pembaca memahami dan membaca laporan penelitian ini. Data yang dipaparkan dalam bentuk teks naratif mencakup informasi dan fakta tentang adaptasi anak remaja yang tinggal di panti asuhan (Moleong, 2014).

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah peneliti menulis, kesimpulan, atau "pemikiran kedua", dengan cepat muncul sebagai hasil dari proses pemikiran mereka, tinjauan singkat terhadap catatan lapangan dan diskusi dan pertimbangan mendalam dengan rekan-rekan untuk mencapai

"konsensus di antara subjek". Selain itu, ini dilakukan dalam upaya mereplikasi temuan penelitian dengan data yang berbeda.

3.7 Uji Keabsahan Data

Peneliti menggunakan teknik Triangulasi untuk melakukan uji kebenaran data. Metode ini memeriksa keakuratan data dengan membandingkan hasil wawancara dengan pendekatan lain yang berkaitan dengan subjek penelitian. Teknik ini juga digunakan untuk meningkatkan data yang dikumpulkan peneliti selain untuk menguji kebenaran data.

